

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah utama pengelolaan sampah di Indonesia muncul ketika sampah diangkut dari rumah tangga ke tempat pengumpulan sampah. Di tingkat rumah tangga, upaya pemilahan sampah sudah dimulai, meski belum merata di seluruh Indonesia. Namun, sampah cenderung bercampur kembali ketika diangkut ke tempat pengumpulan akhir, karena armada pengangkut tidak membedakan sampah berdasarkan jenis/bahannya (Ismail, 2019).

Volume sampah di Pontianak masih merupakan masalah kesehatan (kesehatan lingkungan) yang sangat serius, mengapa mengingat pertumbuhan penduduk yang pesat saat ini, peningkatan ruang publik setiap hari dan adanya gaya hidup yang serba instan. Meningkatnya jumlah manusia dan hewan penghasil sampah, tingginya laju timbulan sampah, kepedulian masyarakat yang masih rendah sehingga suka berperilaku membuang sampah sembarangan, enggan untuk membuang sampah pada tempatnya. Kebiasaan membuang sampah sembarangan hampir terjadi di semua kalangan masyarakat, tidak hanya warga miskin, tetapi juga yang berpendidikan tinggi (Setyowati & Mulasari, 2013).

Kecamatan Pontianak Barat pada Tahun 2020 memiliki jumlah penduduk sebanyak 146.700 jiwa yang terdiri dari 73.478 laki-laki dan 73.222 perempuan, dengan perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan (*sex ratio*) sebesar 1%. Kelurahan Sungai Jawi Luar merupakan salah satu dari empat Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Pontianak Barat yang juga merupakan kawasan pemukiman padat penduduk dengan jumlah penduduk sebanyak 38.014 jiwa yang terdiri dari 18.954 laki-laki dan 19.060 perempuan, dengan perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan (*sex ratio*) sebesar 0,99% dengan kepadatan penduduk sebesar 12.842 km² dan luas wilayah sebesar 2,96 km² (BPS Kota Pontianak, 2021). Menurut DLH Kota Pontianak (2022), volume sampah pada tahun 2022 mencapai 350-400 ton/hari. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, jumlah sampah yang dihasilkan setiap tahun semakin meningkat. Keberadaan sampah di masyarakat merupakan salah satu hal yang sangat penting, terutama dalam hal penyediaan sarana dan prasarana. Keberadaan sampah

berhubungan langsung dengan kesehatan, kebersihan, kenyamanan dan keindahan lingkungan (Astheria & Heruman, 2016).

Keberhasilan pelaksanaan pengelolaan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga membutuhkan dukungan dari semua sektor masyarakat. Sebagus apapun sistemnya, tanpa dukungan masyarakat, sistem tersebut tidak akan bertahan lama. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan masyarakat dalam pengelolaan sistem persampahan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengalaman lapangan menunjukkan bahwa salah satu permasalahan pengelolaan sampah di pedesaan adalah terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah, termasuk cara pengelolaannya dan manfaat dari kegiatan pengelolaan sampah (Kementrian PUPR, 2016).

Selain itu, pengelolaan sampah juga sangat bergantung pada peran serta ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga adalah anggota keluarga yang berhubungan langsung dengan masalah sampah di dalam dan di luar rumah. Masalah sampah menjadi tanggung jawab ibu rumah tangga yang sangat berkompeten dalam hal kebersihan, kesehatan dan kecantikan baik di dalam maupun di luar rumah (Aryenti, 2011).

Pengetahuan dan sikap warga dalam mengelola sampah rumah tangga juga menjadi hal penting dalam pengelolaan sampah. Dari pernyataan di atas jelas bahwa partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah sangat dibutuhkan. Maka dari itu, perlu dilakukan analisis mengenai partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah menggunakan *software SPSS statistic version 26.0 for Windows*. SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*, dulunya *Statistical Package for Social Sciences*) merupakan program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan akurat. SPSS merupakan program *software* yang bertujuan untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik baik parametrik maupun non parametrik (Fauziah & Karhab, 2019). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekitar dan juga untuk menganalisis aspek teknis operasional pengelolaan sampah dengan mempertimbangkan kondisi eksisting di Kelurahan Sungai Jawi Luar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan ibu rumah tangga (IRT) mengenai pengelolaan sampah di Kelurahan Sungai Jawi Luar Kec. Pontianak Barat, Kota Pontianak Tahun 2022?
2. Bagaimana tingkat partisipasi ibu rumah tangga (IRT) dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Sungai Jawi Luar Kec. Pontianak Barat, Kota Pontianak Tahun 2022?
3. Bagaimana aspek teknis operasional pengelolaan sampah yang tepat sesuai dengan PerMen PU No. 3 Tahun 2013 dengan mempertimbangkan kondisi eksisting yang ada?

1.3 Tujuan penelitian

1. Menganalisis tingkat pengetahuan ibu rumah tangga (IRT) dalam pengelolaan sampah di Kel. Sungai Jawi Luar, Kec. Pontianak Barat, Kota Pontianak Tahun 2022.
2. Menganalisis tingkat partisipasi ibu rumah tangga (IRT) dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Sungai Jawi Luar, Kec. Pontianak Barat, Kota Pontianak Tahun 2022.
3. Menganalisis pengelolaan sampah yang tepat sesuai dengan PerMen PU No. 3 Tahun 2013 dengan mempertimbangkan kondisi eksisting yang ada.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan subjek penelitian mengenai partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah.

2. Manfaat Bagi Pemerintah dan Instansi yang Terkait

Penelitian ini dapat memberikan informasi atau masukan kepada pemerintah atau instansi yang terkait mengenai partisipasi ibu rumah tangga di Kelurahan Sungai Jawi Luar, Kec. Pontianak Barat, Kota Pontianak Tahun 2022.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan dibangku perkuliahan dan penambah pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan penelitian. Setelah melakukan penelitian pengetahuan akan partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah semakin bertambah dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Populasi yang menjadi responden yaitu ibu rumah tangga.
2. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sungai Jawi Luar, Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak.
3. Pola pengelolaan sampah mengacu pada Permen PU No. 3 Tahun 2013.
4. Analisis teknis operasional pengelolaan sampah di Kelurahan Sungai Jawi Luar tidak merencanakan pengolahan dan pemrosesan akhir.

1.6 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Ais Izza Rafiqa, 2019	Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Gunung Bukit, Kec. Kebayakan, Kab. Aceh Tengah 2019.	Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga.	Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan desain <i>cross sectional study</i> . Analisis data dengan melakukan uji analisis <i>chi-square</i> .	Semua variabel mempunyai pengaruh dengan Partisipasi Ibu Rumah tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, (pendidikan $p=0,012$, pengetahuan $p=0,007$, sikap $p=0,013$ dan sarana dan prasarana $p=0,013$).
Srisantyorini dan Kusumaningtias, 2018	Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Sampah di Wilayah Sekitar Rel Kereta Api, Kelurahan Jombang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan.	Mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku ibu rumah tangga di kawasan sekitar rel kereta api di Desa Jombang Kecamatan Ciputat	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>simple random</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan sampah (62,2%), responden memiliki

		<p>Kota Tangerang Selatan terhadap pengelolaan sampah.</p>	<p><i>sampling</i>. Pengumpulan data dilakukan dengan survei kuesioner, data dianalisis dengan uji univariat untuk mengetahui gambarannya, dan uji <i>chi-square</i> digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.</p>	<p>sikap positif terhadap pengelolaan sampah (61,0%), dan responden memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan sampah (53,4%). Variabel yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah adalah pendapatan (<i>p-value</i> = 0,024), sikap (<i>p-value</i> = 0,024), dan dukungan regulasi (<i>p-value</i> = 0,049), sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah adalah usia (<i>p-value</i> = 0,901),</p>
--	--	--	--	--

				pendidikan ($p\text{-value} = 0,901$) $p\text{-value} = 0,662$), pengetahuan ($p\text{-value} = 0,974$), sumber informasi ($p\text{-value} = 1.000$), dan fasilitas pengolahan sampah sementara ($p\text{-value} = 1.000$).
Fara Marwa Sumah, 2013	Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Lingkungan II Kelurahan Istiqlal, Kecamatan Wenang, Kota Manado Tahun 2013	Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu rumah tangga di Kelurahan Istiqlal dalam pengelolaan sampah rumah tangga.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei analitik dengan uji <i>chi-square</i> dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> . Penarikan sampel dengan menggunakan <i>systematic random sampling</i> .	Berdasarkan tingkat pengetahuan, 36 orang (52,2%) memiliki pengetahuan baik dan 33 orang (47,9%) memiliki pengetahuan kurang. Berdasarkan sikap responden, 42 responden (60,9%) memiliki sikap baik dan 27 responden (39,1%) memiliki sikap tidak baik. Berdasarkan

				perilaku responden, 43 responden (62,3%) berperilaku baik dan 27 responden (37,7%) berperilaku buruk.
--	--	--	--	---